

**PENDEKATAN STRUKTURAL DALAM ANALISIS
PUI SI ANAK “TEMAN TERHEBAT” KARYA ASIDIQ AL JAFAR**

Lucky Putri Ramadhani¹, Restu Kartika², Yustisia Insan Madani³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat
luckyputri354@gmail.com¹, restukartika29@gmail.com², yustisiayustisia829@gmail.com³

Abstract

Poetry is an expression of a poet's feelings wrapped in beautiful language and in it there is meaning. So a deeper analysis is needed to understand the meaning of the poem. The poem to be analyzed is entitled Asidiq Al Jafar's greatest friends by using a structural approach. This study uses a qualitative method by analyzing the contents of the poem entitled Teman Terkebat by Asidiq Al Jafar based on physical and mental elements of poetry, physical elements of poetry, namely diction, rhyme, typography, pengimajian, concrete words, language style, while the inner elements of poetry are themes, tone, message, taste. In this study, the data source used as the object of analysis used a poem entitled Asidiq Al Jafar's greatest friends.

Keywords: physical element, mental element, poetry

Abstrak

Puisi adalah ungkapan perasaan penyair yang dibalut dengan bahasa yang indah dan didalamnya terdapat makna. Maka diperlukan analisis lebih mendalam untuk memahami makna dari puisi tersebut. Puisi yang akan dianalisis berjudul *Teman Terhebat* karya Asidiq Al Jafar dengan menggunakan pendekatan struktural. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menganalisis isi puisi yang berjudul *Teman Terhebat* karya Asidiq Al Jafar berdasarkan unsur fisik dan unsur batin puisi, unsur fisik puisi yaitu diksi, rima, tipografi, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa, sedangkan unsur batin puisi yaitu tema, nada, amanat, rasa. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan sebagai objek analisis.

Kata Kunci: *unsur fisik, unsur batin, puisi*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan suatu karya yang mengandung struktur seni. Sastra juga diartikan sebagai ekspresi jiwa manusia yang mampu memberikan rasa indah dan melahirkan rasa kagum bagi orang yang menikmatinya, tetapi sering kali karya sastra itu tidak mampu dinikmati dan dipahami sepenuhnya oleh sebagian masyarakat (Mulasih, 2017:52). Sastra memiliki fungsi sebagai cermin kehidupan yang mampu memantulkan nilai-nilai yang digunakan dalam masyarakat khususnya pada individu maupun masyarakat. Sastra dan kehidupan merupakan suatu keterpaduan yang saling melengkapi karena sastra hidup dalam jiwa manusia dan manusia membutuhkan sastra dalam menuangkan buah pikirannya. Karya sastra yang dikenal oleh masyarakat memiliki banyak jenisnya seperti puisi, novel, cerpen, drama. Masing-masing jenis karya sastra tersebut sangat berpengaruh terhadap perkembangan sastra yang kian hari semakin berkembang.

Salah satu karya sastra yang akan dianalisis yaitu puisi. Puisi adalah suatu karya sastra yang memiliki ungkapan dan pemikiran, biasanya puisi disampaikan dengan bahasa yang indah. Sulikfli (2016:2) mengatakan puisi adalah bahasa perasaan, yang dapat memadukan suatu respon yang mendalam dalam beberapa kata. Sesuai hakikatnya puisi memiliki bahasa yang padat, indah, dan tidak langsung pada setiap baitnya yang bertujuan untuk membumbui suatu makna yang terselip dalam puisi. Kehadiran sebuah puisi menciptakan suasana perasaan intensif. Puisi juga dapat mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran. Puisi memiliki struktur pembangun untuk menciptakan puisi menjadi lebih berkesan dan sistematis. Struktur pembangun puisi terbagi menjadi dua yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi.

Struktur fisik puisi adalah struktur pembangun puisi yang bersifat fisik atau nampak dalam bentuk susunan kata-katanya atau bisa dikatakan sebagai sarana yang digunakan oleh seorang penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Wahyuni dan Mohammad (2018:117) menjelaskan bahwa struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata. Struktur fisik puisi terbagi enam bagian yaitu diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa atau majas, rima atau irama, dan tipografi atau perwajahan. Diksi merupakan pengolahan atau pemilihan

kata yang digunakan sehingga puisi memiliki nilai estetika yang tinggi. Imaji merupakan cara yang digunakan oleh seorang penyair dalam penggunaan indera manusia, seperti imaji penglihatan, imaji pendengaran, imaji perabaan, imaji pengecap, imaji penciuman. Kata konkret merupakan cara yang dilakukan penyair dalam mengartikan suatu kata secara menyeluruh. Gaya bahasa digunakan oleh seorang penyair dengan menggunakan bahasa yang bersifat seolah-olah menghidupkan dan menimbulkan makna konotasi dengan menggunakan bahasa yang figuratif. Melalui rima atau irama penyair mengolah kata dalam setiap lariknya sehingga terjadi persamaan bunyi baik di awal, tengah atau pada bagian akhir larik puisi. Tipografi atau perwajahan digunakan untuk mengetahui aspek visual puisi dengan mengetahui tata hubungan dan tata baris dalam sebuah puisi.

Sedangkan struktur batin puisi merupakan struktur pembangun puisi yang membangun dari dalam. Struktur batin puisi dapat dikatakan sebagai isi atau makna yang mengungkapkan apa yang hendak dikemukakan oleh penyair (Kamilah, dkk, 2016:2). Struktur batin puisi terbagi menjadi empat yaitu tema, rasa, nada, dan amanat. Melalui sebuah tema seorang penyair menyampaikan gagasan yang dikembangkan melalui sajak-sajaknya baik berupa makna setiap bait maupun secara keseluruhan. Rasa dalam sebuah puisi membuat penyair menyelipkan suatu sikap terhadap permasalahan yang terdapat dalam puisi. Ungkapan suatu tema dan rasa memiliki hubungan yang erat terhadap wawasan penyair yang dapat dilihat dari latar belakang sosial maupun secara psikologinya. Nada yang digunakan penyair menyalurkan suatu sikap kepada pembaca yang berhubungan dengan tema dan rasa yang disampaikan, dapat menggunakan nada yang tinggi atau sombong dan menganggap rendah seorang pembaca. Amanat dalam puisi dibuat oleh penyair untuk menyampaikan maksud dan tujuan yang disampaikan kepada pembaca melalui pesan tersirat yang terdapat dalam isi puisi, dengan demikian perlu sekali mengkaji sebuah puisi ketika ingin membacaknya agar pesan yang disampaikan bisa diterima dan dipahami pembaca.

Penelitian mengenai struktur puisi sudah banyak dilakukan oleh peneliti salah satunya adalah Wahyuni dan Mohammad yang

menganalisis tentang Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Anak dalam Majalah Potret Anak Cerdas. Namun, pada penelitian ini objeknya yaitu puisi Asidik Al Jafar yang berjudul Teman Terhebat, sedangkan pada penelitian yang sudah dilakukan objeknya adalah majalah Potret. Persamaan pada penelitian ini terletak pada apa yang akan dikaji yaitu struktur fisik dan batin puisi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan struktural. Pendekatan struktural dinamakan pendekatan objektif, pendekatan formal, atau pendekatan analitik, bertolak dari asumsi dasar bahwa karya sastra kreatif memiliki otonomi yang penuh yang harus dilihat sebagai suatu sosok yang berdiri sendiri terlepas dari hal-hal lain yang berada di luar dirinya (Wirawan, 2016:41). Sulaeman dan Goziyah (2019:226) menyatakan bahwa analisis isi merupakan pesan atau informasi yang diperoleh dicatat secara sistematis, kemudian diinterpretasikan oleh peneliti, adapun dalam penelitian analisis isi objektivitas peneliti sangat diperlukan agar pemahaman mengenai sebuah isi dapat benar-benar terwujud. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder dengan cara tidak langsung diperoleh. Data sekunder bisa diperoleh dengan melakukan studi pustaka dengan cara membaca, mempelajari, memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku serta dokumen. Data sekunder pada penelitian ini menggunakan jurnal-jurnal referensi, artikel dan objek penelitian. Husein (2005:303) mengungkapkan objek penelitian berkaitan dengan apa atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika perlu. Objek penelitian yang menjadi rujukan analisis yaitu artikel puisi Teman Terhebat karya Asidik Al Jafar. Objek yang digunakan dalam analisis puisi yaitu puisi yang berjudul Teman Terhebat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Puisi anak adalah puisi yang menggunakan anak sebagai objek dalam membuat puisi. Tidak hanya itu, puisi ini juga berisi hal-hal tentang anak. Bisa dikatakan bahwa anak menjadi tema besar dalam pembuatan puisi. Puisi anak bukan hanya puisi yang berbicara tentang anak-anak dan segala hal yang berpengaruh dalam kehidupannya. Namun, puisi ini juga menysasar anak-anak

sebagai target pembaca sehingga bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari yang cenderung lebih mudah dipahami.

Dilihat dari kriteria puisi anak, di situ disebutkan bahwa bagaimana isi intonasi, ketajaman imajinasi, penyajian cerita, pengalaman anak, penafsiran informasi, sebagai pengingat emosional juga pemahaman. Dari kriteria tersebut ditemukan tujuan bawa puisi anak haruslah berbeda dari puisi si pada umumnya atau sastra dewasa. Dalam puisi anak ditekankan tema yang mendidik, alurnya lurus, dan tidak berbelit-belit menggunakan setting dunia anak-anak yang mana akan tersampaikan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian jika kriteria puisi anak tidak diperhatikan, maka hakikat dari penyampaian makna atau penjabaran pengalaman dalam kehidupan sehari-hari sukar untuk di wujudkan. Karena pendidikan menyangkut pengalaman. Menurut Wahidin (2009) menyatakan puisi anak-anak mempunyai kriteria sebagai berikut.

- a. Puisi anak adalah puisi yang berisi kegembiraan.
- b. Mengutamakan bunyi bahasa dan membangkitkan semangat bermain bahasa.
- c. Harus berupaya memperbaiki ketajaman imajinasi visual dan kata yang dipergunakan mengembangkan imajinasi, dan melihat serta mendengar kata-kata dalam cara baru.
- d. Menyajikan cerita sederhana dan memperkenalkan tindakan sehari-hari.
- e. Ditulis berdasarkan pengalaman anak.
- f. Berbentuk informasi sederhana yang membuat anak dapat menafsir dan menangkap sesuatu dari puisi itu.
- g. Tema puisi harus menyenangkan anak-anak, menyatakan sesuatu kepada anak, menggelitik egonya, mengingat kebahagiaan, menyentuh kejadian dan membangkitkan semangat pribadi anak-anak.
- h. Dapat dibaca anak-anak dan mudah dimengerti. Berikut ini akan diberikan contoh puisi anak berdasarkan kriteria yang sudah disebutkan.

Secara umum dan garis besar, unsur puisi dibagi menjadi dua hal yang berbeda. Kedua hal ini nantinya akan dirinci menjadi beberapa poin yang lebih khusus lagi. Unsur puisi termasuk untuk puisi anak yang pertama adalah unsur fisik puisi. Penelitian ini menganalisis struktur puisi yaitu struktur fisik dan struktur batin puisi.

Objek yang digunakan sebagai objek analisis. Objek yang digunakan menggunakan puisi yang berjudul *Teman Terhebat* karya Asidik Al Jafar

TEMAN TERHEBAT

Oleh Asidik Al Jafar

Teman
kau bagaikan obat yang menyembuhkan setiap
lukaku
yang selalu membuatku tersenyum dan bahagia

Teman
kau seperti pahlawan yang hebat
kau seperti rumah yang melindungiku

Terima kasih oh teman terhebat
pertemanan kita tak mungkin kulupa untuk
selama-lamanya karena kenangan itu adalah
suatu anugrah dari Tuhan Yang Maha Kuasa

Analisis pada puisi *Teman Terhebat* :

1. Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik puisi *Teman Terhebat* karya Asidik Al Jafar sebagai berikut :

a. Diksi

Diksi atau pemilihan kata yang digunakan adalah kata-kata yang mudah dimengerti oleh pembaca, khususnya anak-anak. Seperti “Terima kasih oh teman terhebat, pertemanan kita tak mungkin kulupa untuk selama-lamanya, karena kenangan itu adalah suatu anugrah dari Tuhan Yang Maha Kuasa” adalah kata-kata yang mudah dimengerti atau diungkapkan oleh anak-anak.

b. Rima

Rima atau irama merupakan pengolahan kata dalam setiap lariknya sehingga terjadi persamaan bunyi baik di awal, tengah atau pada bagian akhir larik puisi. Rima ini akan sangat ditonjolkan dalam pembuatan puisi karena berhubungan dengan keindahan puisi saat dibaca. Dengan adanya rima, puisi seolah bisa dibaca dengan cara bersenandung. Analisis rima atau irama puisi *Teman Terhebat* karya Asidik Al Jafar adalah Rima Tidak Beraturan.

c. Tipografi

Tipografi merupakan aspek visual puisi dengan mengetahui tata hubungan dan tata baris dalam sebuah puisi. Seringkali diketahui bahwa puisi ditulis dengan cara yang unik, misalnya saja rata kanan, rata tengah, penulisan yang menjorok, tulisan membentuk sesuatu dan lainnya.

Tipografi pada puisi “Teman Terhebat” yaitu :

- Satu bait terdapat tiga baris
- Satu baris terdapat tiga sampai sebelas kata

d. Pengimajian

Pengimajian adalah sebuah susunan kata yang akan melibatkan penggunaan alat indera manusia, seperti indera penciuman, indera penglihatan dan lainnya. Penggunaan imaji dalam pembuatan sebuah puisi memiliki tujuan agar pembaca puisi tersebut bisa membayangkan dan merangkai imajinasi mereka dengan apa yang ditulis oleh penyair. Pengimajian pada puisi “Teman Terhebat” adalah sebagai berikut :

Teman (penglihatan)

kau bagaikan obat yang menyembuhkan setiap lukaku (perasa)
yang selalu membuatku tersenyum dan bahagia (perasa)

Teman (penglihatan)

kau seperti pahlawan yang hebat (perasa)
kau seperti rumah yang melindungiku (perasa)

Terima kasih oh teman terhebat (penglihatan)

pertemanan kita tak mungkin kulupa untuk selama-lamanya (perasa)
karena kenangan itu adalah suatu anugrah dari Tuhan Yang Maha Kuasa (perasa)

e. Kata konkret

Kata konkret merupakan cara yang dilakukan penyair dalam mengartikan suatu kata secara menyeluruh. Puisi dituliskan dengan kata-kata yang konkret untuk membangkitkan imajinasi pembaca, kata-kata harus diperjelas. Seperti dalam puisi “Teman

Terhebat” melukiskan bahwa perasaan seorang anak yang menyayangi teman dekatnya yang selalu bisa membuat dia bahagia dan tersenyum ketika terluka, dan sesuatu yang baik diibaratkan sebagai pahlawan dan rumah pelindung seperti pada kata dalam baris :

- Kau seperti pahlawan yang hebat
- Kau seperti rumah yang melindungiku

f. Gaya bahasa

Gaya bahasa atau majas merupakan penggunaan bahasa yang bersifat seolah-olah menghidupkan dan menimbulkan makna konotasi dengan menggunakan bahasa yang figuratif. Gaya bahasa sering disebut dengan istilah majas. Majas inilah yang akan membuat kata-kata dalam bait puisi terasa hidup dan saling bertentangan. Ada cukup banyak jenis majas yang secara umum bisa diaplikasikan dalam pembuatan puisi, seperti personifikasi, metafora dan lainnya. Namun, puisi anak cenderung tidak menggunakan gaya bahasa yang berlebihan. Agar makna puisi bisa dipahami dengan baik oleh anak-anak, gaya bahasa akan digunakan seperlunya saja. Gaya bahasa atau majas yang digunakan yaitu asosiasi. Terlihat pada:

- kau bagaikan obat yang menyembuhkan setiap lukaku

2. Struktur batin

Struktur batin adalah unsur yang tidak bisa dipisahkan dalam pembuatan puisi. Meskipun tidak secara langsung terlihat dalam puisi, namun unsur batin ini juga memegang peranan penting dalam pembuatan puisi, terutama dalam membentuk makna yang terkandung di dalamnya.

a. Tema

Tema atau seringkali disebut makna adalah salah satu unsur batin puisi yang bisa dikatakan sangat penting. Hal ini sangat beralasan karena tema akan mempengaruhi secara keseluruhan isi dari puisi itu sendiri. Berkenaan dengan tema, maka puisi anak memiliki tema yang bisa dikatakan cukup sederhana. Tema yang terdapat dalam puisi ini berkisah tentang kehidupan anak-anak

yang unik dan hal-hal lain yang umumnya menyenangkan. Tema merupakan menyampaikan gagasan yang dikembangkan melalui sajak sajaknya baik berupa makna setiap bait maupun secara keseluruhan. Seorang anak yang menyayangi teman dekatnya dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena telah diberi seorang teman dekat yang baik.

b. Nada

Nada merupakan penyaluran suatu sikap kepada pembaca yang berhubungan dengan tema dan rasa yang disampaikan. Nada akan membuat puisi lebih mudah dibaca sehingga ada keindahan yang tercipta dari nada puisi yang indah. Selain itu, nada juga akan bisa dijadikan alat untuk membentuk suasana dalam sebuah puisi. Dalam puisi anak, nada yang digunakan cenderung lebih banyak riang. Dengan nada riang tersebut dapat digambarkan sebuah kehidupan anak yang menyenangkan dan penuh dengan kegembiraan. Nada dan Suasana pada puisi “Teman Terhebat” adalah senang, bahagia, dan bersyukur.

c. Amanat

Amanat merupakan menyampaikan maksud dan tujuan yang disampaikan kepada pembaca melalui pesan tersirat yang terdapat dalam isi puisi. Amanat yang bisa diambil dari puisi “Teman Terhebat” adalah :

- Kita sebagai manusia harus bersyukur kepada Tuhan yang telah memberi kita teman atau sahabat karena sebagai manusia kita tidak bisa hidup sendirian.
- Kita sebagai manusia akan senantiasa membutuhkan teman atau sahabat untuk hidup bersama.
- Kita harus menyayangi teman atau sahabat kita karena sahabat merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

d. Rasa

Rasa menjadi unsur batin yang juga sangat penting. Unsur batin yang satu

ini merupakan sikap dari penyair yang dituangkan dalam sebuah puisi yang ia tulis. Rasa memiliki keterkaitan yang sangat tinggi dengan tema. Oleh karena itu, keduanya tidak bisa dipisahkan. Selain itu, rasa dan tema juga akan digunakan untuk mengetahui latar belakang dari penyair tersebut. Rasa merupakan penyair membuat puisi dengan menyelipkan suatu sikap terhadap permasalahan yang terdapat dalam puisi. Rasa yang terkandung dalam puisi ‘Teman Tehebat’ adalah bahagia, senang, bersyukur.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian peneliti dapat menyimpulkan bahwa puisi memiliki struktur fisik dan batin karena struktur puisi sangat berpengaruh terhadap kualitas puisi yang akan dibuat. Struktur fisik puisi merupakan struktur pembangun puisi yang bersifat fisik atau nampak dalam bentuk susunan kata-katanya atau bisa dikatakan sebagai sarana yang digunakan oleh seorang penyair untuk mengungkapkan hakikat puisi. Sedangkan struktur batin puisi merupakan struktur pembangun puisi yang membangun dari dalam.

Hasil dari analisis struktur fisik puisi berdasarkan diksinya terdapat lima diksi berkaitan dengan pemilihan kata yang digunakan penyair. Berdasarkan imaji terdapat dua imaji yang berkaitan dengan alat indera manusia. Berdasarkan kata konkret terdapat tiga yang berkaitan dengan pemaknaan kata secara menyeluruh. Berdasarkan gaya bahasa terdapat dua gaya bahasa seperti majas perbandingan dan majas penegasan. Berdasarkan rima atau irama terdapat dua berkaitan dengan sajak. Berdasarkan tipografi terdapat dua berkaitan dengan tata penulisan larik dan puisi. Hasil dari analisis struktur batin berdasarkan tema terdapat satu tema yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dari puisi. Berdasarkan nada terdapat satu nada. Berdasarkan rasa terdapat tiga rasa yang dirakan penyair. Terdapat satu amanat mengenai pesan yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azanjumatm. 2016. *Puisi*. diakses tanggal 7 November 2020, <azanjumatm.blogspot.com/2016/02/puisi.html>.
- Husein, Umar. 2005. *Metode Penelitian Untuk Tesis dan Bisnis*. Jakarta: Grafindo
- Sulkifli dan Marwati. 2016. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Smp Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UHO*. No. 1 Vol. 1 Hal 1-22. <[file:///C:/Users/User/Downloads/1058-3337-1-PB%20\(2\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/1058-3337-1-PB%20(2).pdf)>.
- Kamilah, dkk. 2016. Puisi Siswa Kelas VIII A MTs Al-Khairiyah Tegalinggah: Sebuah Analisis Struktur Fisik dan Batin Puisi. *E-Jurnal JPBSI. Universitas Pendidikan Ganesha*. No 2 Vol 4 Hal 1-10. <<file:///C:/Users/User/Downloads/30-8084-1-SM.pdf>>.
- Sulaeman, Agus dan Goziyah. 2019. *Metodologi Penelitian Bahasa dan Sastra*. Jakarta Timur: Edu Pustaka.
- Wahyuni Y, Sri dan Mohd. Harun. 2018. Analisis Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Anak dalam Majalah Potret Anak Cerdas. *Jurnal Master Bahasa*. No. 2 Vol 6 Hal 115-125. <[file:///C:/Users/User/Downloads/11601-29534-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/11601-29534-1-PB%20(1).pdf)>.
- Wirawan, Gunta. 2016. Analisis Struktural Antologi Puisi Hujan Lolos Disela Jari. *Jurnal JP-BSI*. No. 2 Vol 1 Hal 39-44. <<https://drive.google.com/file/d/13GGWKTclZtthEBgSa84fIGu4cbRB0wI/view?usp=drivesdk>>.